

**PARADIGMA MASYARAKAT TEMPAT PEMBUANGAN
AKHIR KARUA TINJAUAN EKOTEOLOGI MENURUT
PERTOBATAN EKOLOGIS PAUS FRANSISKUS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teologi (S.Th.)**

**FEBRIANTI SULE
2020218673**

**Program Studi Teologi Kristen
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Paradigma Masyarakat Tempat Pembuangan Akhir Karua
Tinjauan Ekoteologi menurut Pertobatan Ekologis Paus
Fransiskus

Disusun oleh :

Nama : Febrianti Sule

NIRM : 2020218673

Program Studi : Teologi Kristen

Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka skripsi ini disetujui untuk dipertahankan pada ujian skripsi yang diselenggarakan oleh Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 22 Juni 2025

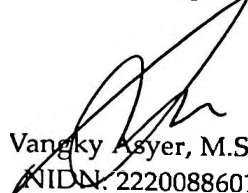
Dosen Pembimbing

Pembimbing I,



Merlin Brenda Ageline Lumintang, M.Th.
NIDN: 2216059001

Pembimbing II,



Vangky Asyer, M.Sn.
NIDN: 2220088601

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Paradigma Masyarakat Tempat Pembuangan Akhir Karua
Tinjauan Ekoteologi menurut Pertobatan Ekologis Paus
Fransiskus

Disusun oleh :

Nama : Febrianti Sule
NIRM : 2020218673
Program Studi : Teologi Kristen
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Dibimbing oleh :

I. Merlin Brenda Angeline Lumintang, M.Th.
II. Vangky Asyer, M.Si.

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada ujian sarjana (S-1)
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja tanggal 26 Juni 2025 dan
diyudisium tanggal 15 Juli 2025.

Dewan Penguji

Penguji Utama,

Dr. Frans Paulin Rumbi, M.Th.
NIDN. 2213028301

Penguji Pendamping,

Dr. Abraham Sere Tanggulangan, M.Si.
NIDN. 2010057203

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,

Fajar Kelana, M.Th.
NIDN. 2017027906

Sekretaris,

Darius, M.Th.
NIDN. 2229118801

Mengetahui

Dekan,

Syukur Matasak, M.Th.
NIDN. 2221087001



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Febrianti Sule
NIRM	: 2020218673
Fakultas	: Teologi Dan Sosiologi Kristen
Program Studi	: Teologi Kristen
Judul Skripsi	: Paradigma Masyarakat Tempat Pembuangan Akhir Karua Tinjauan Ekoteologi menurut Pertobatan Ekologis Paus Fransiskus

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Mengkendek, 29 Juli 2025
Yang Membuat Pernyataan



Febrianti Sule
NIRM. 2020218673

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Febrianti Sule
NIRM	: 2020218673
Program Studi	: Teologi Kristen

Dengan ini menyetujui untuk memberikan izin kepada pihak IAKN Toraja yaitu **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif** (*Non-Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah tesis yang berjudul:

“Paradigma Masyarakat Tempat Pembuangan Akhir Karua Tinjauan Ekoteologi menurut Pertobatan Ekologis Paus Fransiskus”

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari skripsi ini (Bab 1 dan Bab 5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis tesis ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Mengkendek, 29 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan



Febrianti Sule
NIRM. 2020218673

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan pertama-tama kepada yang terkasih:

Ayah Yohanis Sule Patoban Ibu Maria Sapan serta saudaraku Luma Erni Sule S.Kep. NS, Riana Patoban, Rimman, Luma elis Sule S.E, Ira Sule S. Ak, dan Risna Sule S. Farm, Ersu Sule, Meito Nasri Sule. Besar ungkapan terimakasih kepada kedua orang tua dan saudaraku terkasih atas semua yang telah diberikan kepada penulis, dan kepada diri sendiri yang masih kuat hingga pada titik ini. Dengan penuh rasa cinta dan ungkapan Syukur karya ini ku persembahkan

"Soli Deo Gloria"

Kemuliaan hanya bagi Tuhan

HALAMAN MOTTO

“In all things, God is at work first. I am just walking in His footsteps”

“Dalam segala hal, Tuhan lebih dulu bekerja. Aku hanya berjalan dalam jejak-Nya”

1 Yesaya 43:2

“Apabila engkau menyeberang melalui air, Aku akan menyertai engkau, atau melalui sungai-sungai, engkau tidak akan dihanyutkan; apabila engkau berjalan melalui api, engkau tidak akan dihanguskan, dan nyala api tidak akan membakar engkau.”

Mazmur 34:19

“Kemalangan orang benar banyak, tetapi Tuhan melepaskan dia dari semuanya itu”

ABSTRAK

Kerusakan yang terjadi pada lingkungan merupakan permasalahan ekoteologi, dalam penulisan ini bertujuan mengetahui paradigma masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan ekologis teologis terhadap keberadaan TPA Karua serta relevansi ajaran ekoteologi yang diajarkan Paus Fransiskus dalam *Laudato si'* terhadap pergumulan tersebut. Data diperoleh melalui wawancara dengan masyarakat sekitar TPA, dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa Sebagian besar masyarakat belum memiliki kesadaran ekologis, mereka melihat TPA hanya sebagai tempat pembuangan sampah, tanpa mempertimbangkan dampaknya terhadap kesehatan, dan lingkungan. Gereja belum banyak terlibat secara aktif dalam mendampingi masyarakat dalam menghadapi persoalan ekologis dalam ekologis Paus Fransiskus menyuarakan pertobatan ekologis sebagai bentuk perubahan cara hidup dan sikap spiritual terhadap alam. Maka diperlukan partisipasi aktif dari gereja, pemerintah dan masyarakat dalam menumbuhkan kesadaran ekologis dan membangun sistem pengelolaan sampah yang berkelanjutan

Kata kunci: Ekoteologi, kerusakan lingkungan, pertobatan ekologis, Paus Fransiskus TPA Karua

ABSTRACT

The damage that occurs to the environment is an ecotheological problem, in this writing aims to find out the paradigm of society. This study uses a descriptive qualitative method with an ecological theological approach to the existence of the Karua TPA and the relevance of the ecotheological teachings taught by Pope Francis in Laudato si' to the struggle. Data was obtained through interviews with the community around the TPA, the results of the study showed that most people do not yet have ecological awareness, they see the TPA only as a place to dump garbage, without considering its impact on health and the environment. The church has not been actively involved in assisting the community in dealing with ecological problems in ecology Pope Francis voiced ecological conversion as a form of change in lifestyle and spiritual attitude towards nature. Therefore, active participation is needed from the church, government and society in fostering ecological awareness and building a sustainable waste management system

Keywords: Ecotheology, environmental damage, ecological conversion, Pope Francis, Karua TPA.